

ABSTRAK

Saat ini, teknologi membawa banyak pengaruh pada industri pada tingkat yang tinggi persaingan, maka perusahaan dituntut untuk lebih *produktif*. Perusahaan PT. Sol Sepatu Di Sidoarjo mempunyai tingkat produktivitas yang baik dapat mempertahankan eksistensinya dan tumbuh menjadi perusahaan yang lebih besar. Dalam prakteknya memerlukan bahan baku, komponen, mesin, atau alat-alat produksi, energi serta melibatkan tenaga kerja pada tingkat yang lebih tinggi kualitas dan kuantitas yang lebih besar. Di PT. Sol Sepatu di Sidoarjo seringkali menjadi masalah pada bagian produksi adalah pembagian beban kerja dan kapasitas mesin atau operator pada perakitan proses pada setiap stasiun kerja tidak seimbang dan menghambat proses produksi. Hal ini tentu memerlukan pendekatan sistematis dalam penyelesaian masalah. Dengan penerapan metode line balancing di PT Sol Sepatu Di Sidoarjo yang awalnya memiliki efisiensi 87% dan idle time atau waktu tunggu 14% dapat dioptimalkan sehingga efisiensi lintasan produksi meningkat 93% dari waktu dan sumber daya yang tersedia digunakan secara produktif untuk kegiatan produksi. Waktu idle time 7% dari total waktu produksi yang tidak digunakan untuk aktivitas produktif

Kata Kunci : *Line Balancing, Bottleneck, Work Productivity* .

ABSTRACT

Currently, technology has a significant influence on industries in highly competitive environments, demanding that companies become more productive. PT. Sol Sepatu in Sidoarjo, with its good productivity level, can maintain its existence and grow into a larger company. In practice, this requires raw materials, components, machinery, or production tools, as well as involving higher quality and greater quantity of labor. At PT. Sol Sepatu in Sidoarjo, a frequent production issue is the imbalance in workload distribution and machine or operator capacities in the assembly process at each workstation, which hampers the production process. This certainly requires a systematic approach to problem-solving. By implementing line balancing methods at PT. Sol Sepatu in Sidoarjo, which initially had 87% efficiency and 14% idle time, optimization has increased the efficiency of the production line to 93%. This means that time and resources are now used productively for production activities. Idle time now accounts for 7% of the total production time, which is not used for productive activities.

Keywords : Line Balancing, Bottleneck, Work Produktivity